

Reksa Dana Insight Wealth (I-Wealth)

Laporan Kinerja Bulanan
31 Juli 2017



Transforming Investment into Social Impact



Sekilas Manajer Investasi

PT Insight Investments Management didirikan untuk menawarkan jasa dengan ruang usaha *Fund Management*. Dengan para profesional yang berpengalaman lebih dari 17 tahun dalam bidang investasi dan perdagangan surat-surat berharga, Insight memiliki komite investasi dan tim pengelola yang dapat dipercaya serta memiliki komitmen tinggi dalam memasyarakatkan reksa dana dan membantu mengembangkan investasi sesuai dengan tujuan dan kebutuhan investasi investor.

Perubahan Pengurus:

Komisaris Utama
AAG Wisnu Wardhana
Komisaris
Andiaia Matram
Direktur Utama
Tony Henri Situmorang
Direktur
Ekiawan Heri Primaryanto

NAB / Unit

1,101.573

Kinerja dan Tolok Ukur

Indikator	15-Oct-14	31-Jul-17	Return (%)
Reksa Dana I-Wealth	1,000.00	1,101.57	10.16%
IHSG	4,962.94	5,840.94	17.69%

Tujuan Investasi

Memberikan hasil investasi yang optimal melalui investasi pada Efek bersifat ekuitas dan dapat berinvestasi pada Efek bersifat utang atau instrumen pasar uang dengan tetap memperhatikan ketentuan pada kebijakan investasi, serta memberikan kesempatan kepada Pemegang Unit Penyertaan untuk berkontribusi dalam menunjang Kegiatan Sosial Kemanusiaan dan/atau Sosial Keagamaan

Kebijakan Investasi

Efek bersifat ekuitas (saham)	80% - 100%
Efek bersifat utang	0% - 20%
Instrumen pasar uang dan deposito	0% - 20%

Profil Reksa Dana

Jenis Reksa Dana	Saham
Bank Kustodian	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Tanggal Peluncuran	15-Oct-14
Nilai Aktiva Bersih (NAB)	62,996,124,473
NAB / Unit	1,101.5730

Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Berkurangnya Nilai Unit Penyertaan
- Risiko Likuiditas
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi

Imbal Hasil Bulan Ini	-0.46%
Imbal Hasil Disetahunkan	3.63%

Biaya Pembelian	1.0%
Biaya Penjualan Kembali (≤ 1 tahun)	0.5%

Akumulasi dana sosial kemanusiaan dan keagamaan kepada

Yayasan Inspirasi Indonesia Membangun	418,841,252
Min Investasi Awal	100,000
Min Investasi Berikutnya	100,000
Min Saldo Penyertaan	100,000

Sekilas Pembahasan Manajer Investasi

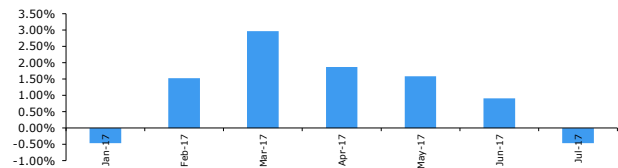
	IDR/USD	IHSG	BINDO Index
Open	13,325	5,829.71	214.25
Close	13,319	5,840.94	214.69

IHSG selama bulan July 2017 ditutup menguat 11 poin (+0.19%) ke level 5,840.94. Investor asing tercatat melakukan net buy Rp 337 miliar padautupan perdagangan harian IHSG Senin (31/7). Dari pasar obligasi, kepemilikan asing dalam SUN kini berada di level Rp 774 T. Rupiah ditutup menguat 0.05% ke posisi Rp 13,319 per dolar AS. Dari bursa komoditi, harga emas COMEX naik 1.5% ke level 1,269.44 USD/troy ons sementara harga minyak WTI kembali melonjak 17.4% ke level 50.17 USD/barrel diikuti harga batubara acuan Newcastle di level 93 USD/MT (16.5%). Sementara itu, harga CPO naik 2.9% ke level 2,672.00 Ringgit/ton.

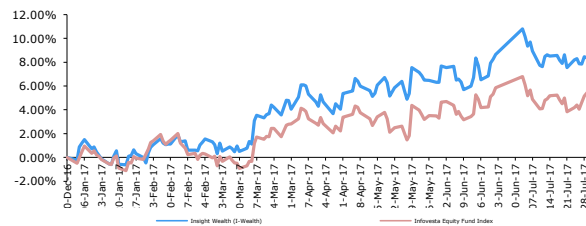
Lembaga dunia seperti ADB & IMF meningkatkan ekspektasi pertumbuhan terhadap wilayah Asia dan Asia Tenggara seperti Indonesia. Hal ini dilatarbelakangi oleh perbaikan makro ekonomi seperti nilai tukar rupiah, tingkat inflasi, peringkat *Ease of Doing Business* dan pemberian *investment grade*. Namun kenyataan yang terjadi pada sektor riil cukup berbeda, dimana terjadi penurunan volume penjualan motor/mobil/semen, masih lesunya daya beli dan lemahnya penjualan properti. Akan tetapi Indonesia dapat sedikit bernafas lega, pasalnya komoditas sebagai penopang utama ekspor Indonesia mengalami penguatan selama 1 bulan terakhir. Sementara itu dari dalam negeri, pemerintah semakin gencar menerbitkan SUN guna menambal tingkat defisit.

Sepanjang bulan July 2017, sektor pertambangan menjadi yang terkuat di IHSG (+5.6%), diikuti sektor keuangan (+3.4%), infrastruktur (+3.0%), perdagangan (+1.6%), serta properti & konstruksi (+0.3%). Sementara itu, sektor IHSG yang menurun bulan ini antara lain industri dasar & kimia (-1.9%), industri barang konsumsi (-3.4%), pertanian (-3.9%) serta sektor aneka industri (-8.7%).

Kinerja Per Bulan



Kinerja Sejak Awal Tahun



Kinerja	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Sejak Awal Tahun	1 Tahun	Sejak Peluncuran
I-Wealth	-0.46%	2.05%	8.67%	8.16%	3.74%	10.16%
Benchmark*	0.07%	2.08%	5.63%	5.92%	0.21%	5.06%

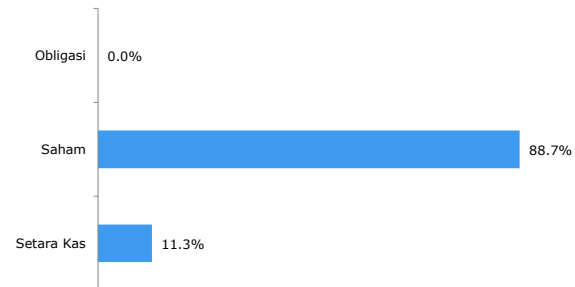
*) Investa Equity Fund Index

Alokasi Aset

5 Besar Efek dalam Portofolio*:

- Bank Central Asia Tbk.
- H.M. Sampoerna Tbk.
- Sawit Sumbermas Sarana Tbk.
- Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
- Unilever Indonesia Tbk.

Menurut Kelas Aset



*urutan berdasarkan abjad

Konfirmasi atas investasi pemegang Efek Reksa Dana akan diterbitkan oleh Bank Kustodian dan tanda bukti kepemilikan atas Efek Reksa Dana yang sah adalah konfirmasi dari Bank Kustodian. Sebelum memutuskan untuk membeli unit penyertaan, investor dianjurkan untuk membaca prospektus Reksa Dana yang berisikan informasi penting sehubungan dengan manajer investasi, kebijakan investasi, faktor-faktor risiko serta biaya yang dibebankan. Prospektus dapat diperoleh melalui PT Insight Investments Management dan agen-agen penjual yang ditunjuk.

Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan kinerja masa depan. Manajer investasi dan agen-agen penjual dilarang menjanjikan hasil pengembangan (return) tertentu.

Untuk keterangan lebih lanjut dapat menghubungi:

PT Insight Investments Management, Office-8 Building, Lt.16 Suite H, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53, Jakarta 12190
Telp: +6221-29333078 Fax: +6221-29333077 e-mail: marketing@insights.id

